PENGARUH PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA CETAK KESEHATAN LINGKUNGAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MAHASISWA UKM PLAKAT JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT UNSOED

THE EFFECT OF MAKING HEALTH PRINTED MEDIA TRAINING FOR KNOWLEDGE AND SKILLS OF UKM PLAKAT STUDENT DEPARTMENT OF PUBLIC HEALTH JENDERAL SOEDIRMAN UNIVERSITY

Arif Kurniawan, Elviera Gamelia, Agnes Fitria Widiyanto
Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

Department of Public Health student was a prospective primary of health promotor personnel in the Ministry of Health. However, students also have some disadvantages are the lack of skills in the manufacture of printed media are required in health education activities are conducted. So it is necessary to study the effect of making health printed media training for knowledge and skills in the student of UKM Plakat Department of Public Health. This research used quasi experimental study one group pre test and post test design with 25 sample of student in UKM Plakat. Analysis of the data used descriptive test results of pre test and post test. Observed variables are environmental health knowledge, knowledge of media development and media production skills. The results of the study on the comparison of pre and post test average value of environmental health knowledge increased by 14,2%, mean score of knowledge development of the printed media has increased by 11,7% and average value of media-making skills increased by 5,5%. In accordance with the results are advisable to undertake the training of other media such as manufacture of electronic media or radio spot to improving student resource in health promotion.

Keywords : knowledge, health promotor, student.
***Kesmasindo**, Volume 7(1) Juli 2014, Hal 39-45*

PENDAHULUAN

Puskesmas I dan II Baturaden merupakan salah satu wilayah Kecamatan Baturaden Kabupaten Banyumas dengan luas wilayah 1.974.814 Ha. Puskesmas I dan II Baturaden terdiri dari 12 desa yang ada di Kecamatan Baturaden. Jumlah penduduk dalam wilayah kerja Puskesmas I dan II Baturaden pada tahun 2010 adalah 50.917 jiwa dengan 14.029 kepala keluarga, yang terdiri dari laki-laki 26.003 jiwa dan perempuan 24.914 jiwa. Berdasarkan data profil kesehatan Puskesmas Baturaden I dan II menunjukkan angka morbiditas yang paling tinggi disebabkan karena faktor lingkungan

lain yang berisiko menyebabkan kematian adalah penyakit malaria klinis sebanyak delapan kasus, tuberkulosis (TB) paru sebanyak 22 kasus, Demam Berdarah *Dengue* (DBD) sebanyak delapan kasus dan penyakit hipertensi sebanyak 2.702 kasus.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa masyarakat perdesaan di wilayah kerja Puskesmas Baturaden I dan II memiliki permasalahan kesehatan lingkungan. Hal ini didukung dengan adanya data penyakit yang disebabkan oleh faktor lingkungan. Menurut HL.Blum derajat kesehatan keluarga sangat ditentukan oleh faktor lingkungan yang memiliki pengaruh paling besar selain faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik.

Poliklinik Kesehatan Desa di wilayah Puskesmas Baturaden I dan II hanya memberikan pelayanan medis, namun belum melakukan upaya-upaya promotif dibidang kesehatan lingkungan. Masyarakat perdesaan dapat berdaya apabila mereka memiliki pengetahuan dan akses informasi kesehatan yang memadai. Promosi kesehatan kepada masyarakat penyuluhan dari petugas puskesmas kepada kader kesehatan, kemudian kader kesehatan yang melanjutkan kepada masyarakat. Hal ini memiliki keterbatasan jumlah intensitas penyuluhan, keterkinian informasi, dan kemungkinan distorsi informasi kesehatan.

Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat merupakan calon-calon tenaga *health promotor* utama di Kemeterian Kesehatan. Jurusan Kesehatan Masyarakat memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa Peduli Masyarakat (PLAKAT) yang berorientasi pada kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan secara aktif adalah penyuluhan kesehatan dan bakti sosial. Namun mahasiswa juga memiliki beberapa kelemahan yaitu masih kurangnya keterampilan dalam pembuatan media cetak yang diperlukan dalam kegiatan penyuluhan kesehatan yang dilakukan. Sehingga perlu dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan pembuatan media cetak kesehatan terhadap pengetahuan dan keterampilan pada mahasiswa UKM

Plakat Jurusan Kesehatan Masyarakat Unsoed.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *quasi eksperimental* dengan rancangan *one group pre test dan post test design*. Pengukuran dilakukan pada satu kelompok dengan dua kali pengukuran, pengukuran pertama dilakukan sebelum pelatihan (*pre test*) dan pengukuran kedua dilakukan setelah pelatihan (*post test*). Sampel penelitian adalah total populasi yaitu mahasiswa UKM Plakat sejumlah 25 orang. Analisis data yang digunakan adalah uji deskriptif hasil *pre test* dan *post test*. Materi yang diberikan meliputi materi tentang kesehatan lingkungan, pengembangan media serta praktik pembuatan media cetak yaitu leaflet dan poster. Variabel yang diamati adalah pengetahuan kesehatan lingkungan, pengetahuan pengembangan media dan keterampilan pembuatan media.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Kesehatan Lingkungan

Hasil *pre test* pada pengetahuan kesehatan lingkungan menunjukkan nilai minimum sebesar lima dan nilai maksimum sebesar sembilan dengan nilai rata-rata sebesar tujuh. Sedangkan hasil *post test* pada pengetahuan kesehatan lingkungan menunjukkan nilai minimum sebesar enam dan nilai maksimum sebesar sepuluh dengan nilai rata-rata sebesar delapan. Berdasarkan hasil *pre* dan *post test* tersebut terlihat adanya peningkatan nilai pada peserta setelah diberikan pelatihan. Persentase peningkatan nilai yang dialami peserta pelatihan adalah sebesar 14,2%. Item pernyataan yang mengalami peningkatan skor yaitu penulisan dalam media cetak akan lebih menarik dengan menggunakan kalimat pertanyaan dan pengertian c*reate trust* adalah pesan yang harus dapat dipercaya. Untuk perbandingan peningkatan nilai rata-rata lebih jelas dapat dilihat dalam gambar 1.

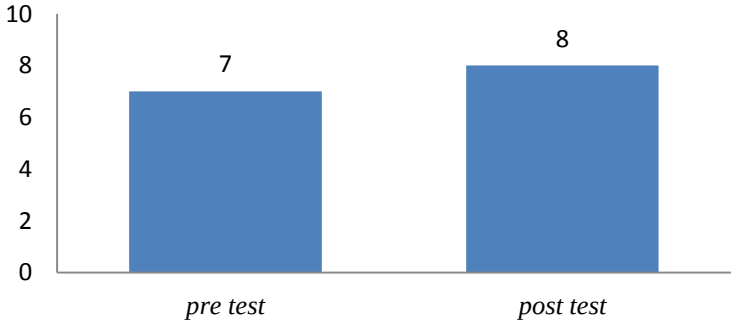

Gambar 1. Perbandingan nilai rata-rata *pre* dan *post test* pengetahuan kesehatan lingkungan

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tjahyani (2007) yang menyebutkan adanya peningkatan nilai rata-rata pengetahuan petugas kesehatan di RSU Dr. Soedono Madiun. Peningkatan pengetahuan yang tidak terlalu signifikan dikarenakan pengetahuan awal dari peserta yang sudah cukup baik. Dimana pengetahuan awal diperoleh dari latar belakang pendidikan peserta pelatihan yaitu sedang menempuh jenjang pendidikan Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat yang mendapatkan mata kuliah tentang media dan kesehatan lingkungan.

2. Pengetahuan Pengembangan Media

Hasil *pre test* pada pengetahuan pengembangan media memiliki nilai minimum sebesar tujuh dan nilai maksimum sebesar sepuluh dengan nilai rata-rata sebesar 8,5. Sedangkan untuk pengembangan media memiliki nilai minimum sebesar sembilan dan nilai maksimum sebesar sepuluh dengan nilai rata-rata sebesar 9,5. Berdasarkan hasil *pre* dan *post test* tersebut terlihat bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan nilai setelah diberikan pelatihan. Peningkatan nilai yang dialami sebesar 11,7%. Item pernyataan yang mengalami peningkatan skor yaitu *open dumping* adalah salah satu model pengelolaan sampah, air limbah bukan berasal sisa dari suatu usaha dan atau kegiatan yang berwujud cair dan komposisi limbah domestik berasal dari tinja, air seni dan *grey water*. Untuk perbandingan peningkatan nilai rata-rata lebih jelas dapat dilihat pada gambar 2.

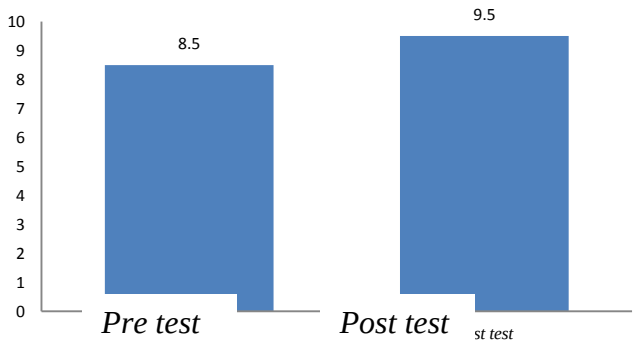

Gambar 2. Perbandingan nilai rata-rata *pre* dan *post test* Pengetahuan pengembangan media

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Naidoo *et al* (2011) yang menyatakan terdapat peningkatan pengetahuan pada petugas kesehatan tentang tuberculosis setelah mengikuti pelatihan tuberculosis. Hal ini sesuai dengan pendapat Maulana (2009) menyebutkan suatu tujuan dari pelatihan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guna mengembangkan sumber daya manusia yang dalam hal ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa UKM Plakat Jurusan Kesehatan Masyarakat Unsoed.

3. Keterampilan Pembuatan Media

Hasil *pre test* pada keterampilan pembuatan media diperoleh nilai minimum sebesar delapan dan nilai maksimum sebesar sepuluh dengan nilai rata-rata sebesar sembilan. Sedangkan hasil *post test* memiliki nilai minimum sebesar sembilan dan nilai maksimum sebesar sepuluh dengan nilai rata-rata sebesar 9,5. Berdasarkan hasil *pre* dan *post test* tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata keterampilan peserta mengalami peningkatan setelah diberikan pelatihan. Peningkatan keterampilan yang dialami adalah sebesar 5,5%. Item pernyataan yang mengalami peningkatan skor yaitu memberikan efek pada teks di lembar kerja, mengimpor gambar atau objek lainnya pada lembar kerja dan memberi pewarnaan pada lembar kerja. Untuk perbandingan peningkatan nilai rata-rata lebih jelas dapat dilihat pada gambar 3.

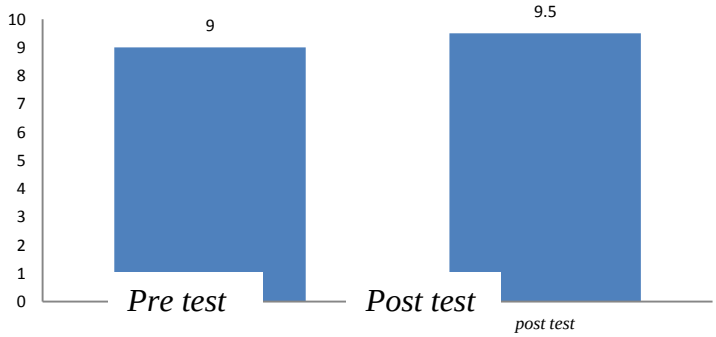

Gambar 3. Perbandingan nilai rata-rata *pre* dan *post test* keterampilan pembuatan media

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh A'yunin (2013) dengan hasil terdapat peningkatan keterampilan

pembuatan media pada tenaga kesehatan, sebab menurut hasil penelitian yang berkaitan dengan penggunaan indera didapatkan bahwa melihat, mendengarkan, mengerjakan sendiri dan berpikir dapat berpengaruh sebesar 80-90% penangkapan materi. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Notoatmodjo (2007) bahwa semakin banyak dan sering diberikan stimulus, maka semakin memperkaya tanggapan pada subjek belajar. Menurut Herijulianti, dkk (2001) menyatakan bahwa metode praktik langsung merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk memberikan keterampilan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pelatihan pembuatan media cetak kesehatan lingkungan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa UKM Plakat Jurusan Kesehatan Masyarakat Unsoed dengan nilai rata-rata skor setelah diberi pelatihan *(post test)* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata skor sebelum diberi pelatihan *(pre test)*.

Saran

Agar dapat dilakukan suatu pelatihan media lainnya seperti media film atau radio spot kepada mahasiswa dengan metode pelatihan praktik langsung.

DAFTAR PUSTAKA

A'yunin, E.N. 2013. Pengaruh Pelatihan Pengembangan Media Promosi Kesehatan Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Pada Petugas Penyuluh Kesehatan Di Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Jurusan Kesehatan Masyarakat. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.

Herijulianti, E., Indriani, T.S., Artini, S. 2001. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. EGC. Jakarta.

Maulana, H. D. J. 2009. *Promosi Kesehatan*. EGC. Jakarta.

Naidoo, S., Taylor, M., Esterhuizen, T.M., Nordstrom, D.L., Mohamed, O., Knight, S.E., Jinabhai, C.C. 2011. Changes in healthcare Workers' Knowledge about Tubercolosis Following a Tubercolosis Training Programme. *Education for Health* Volume 14 (2), Agustus 2011.

Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta.

Puskesmas Baturaden I. 2009. *Profil Kesehatan Puskesmas Baturaden I*. Banyumas.

Tjahyani, R.K. 2007. Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal terhadap Kemampuan Komunikasi bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Umum Dr. Soedano Madiun. *Thesis*. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Jurusan Ilmu-ilmu Kesehatan. Universitas Gadjah Mada. Jogyakarta.